

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan penggunaan angka dalam berbagai tahap, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian data. Fokus utama penelitian kuantitatif adalah pada data numerik dan menerapkan metode statistik untuk menganalisis informasi tersebut.³⁶

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Sehingga akan didapatkan bukti sebab akibat dalam sebuah variabel yang nantinya bisa dilihat mana variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUD Karya Bhakti yang beralamatkan di Jl. Raya Kelud no. 98, desa Jagul, kecamatan Ngancar, kabupaten Kediri.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.³⁸ Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independen*, atau variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel

³⁶Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 238.

³⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

dependen (terikat).³⁹ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kemudahan (X_1) dan kepercayaan (X_2).

- a) Kemudahan (X_1) menurut Vanessa Gaffar adalah Sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar usaha dalam memperoleh atau menggunakan suatu produk. Indikator kemudahan menurut Vanessa Gaffar ada empat yaitu efisiensi waktu, kemampuan melakukan transaksi, kemampuan operasional dan penggunaan yang fleksibel.⁴⁰ Adapun indikator kemudahan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga indikator kemudahan menurut Vanessa Gaffar, yaitu efisiensi waktu, kemampuan melakukan transaksi, dan kemampuan operasional. Indikator penggunaan yang fleksibel tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan tidak sesuai dengan obyek dan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.1

Indikator penelitian variabe X_1

Variabel	Indikator
Kemudahan	1. Efisiensi waktu
	2. Kemampuan melakukan transaksi
	3. Kemampuan operasional

Sumber : Vanessa Gaffar

- b) Kepercayaan (X_2) adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa

³⁹Ibid., 04.

⁴⁰Vanessa Gaffar, *Customer Relationship Management and Marketing Publik Relation* (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Indikator kepercayaan menurut Mayer, Davis, dan Schoorman ada tiga diantaranya adalah *ability* (kemampuan), *benevolence* (kebaikan hati), dan integritas. Pada penelitian ini menggunakan ketiga indikator dari Mayer, Davis, Schoorman.⁴¹

Tabel 3.2

Indikator penelitian variabe X₂

Variabel	Indikator
Kepercayaan	1. Ability (Kemampuan)
	2. Benevolence (Kebaikan Hati)
	3. Integritas

Sumber : Mayer, Davis, Schoorman

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependen*, yang juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel *independen* (bebas).⁴² Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah loyalitas.

Loyalitas (Y) adalah dedikasi pelanggan untuk terus berlangganan atau melakukan pembelian ulang produk atau jasa yang dipilih dengan konsisten di masa yang akan datang, meskipun situasi dan usaha pemasaran berpotensi mempengaruhi perubahan perilaku. Indikator loyalitas menurut Jill Griffin ada empat diantaranya yaitu pembelian

⁴¹Aditya Liliyan, "Entrepreneurial Marketing dan Trust Terhadap Marketing Performance", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17 No.4 (2020), 540.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

berulang (*repeat purchase*), acuan lain (*refers other*), produk keseluruhan (*across Product*), kekebalan (*Immunity*). Pada penelitian ini menggunakan keempat indikator dari Jill Griffin.⁴³

Tabel 3.3

Indikator penelitian variabe Y

Variabel	Indikator
Loyalitas	1. Pembelian berulang (<i>Repeat purchase</i>)
	2. Acuan lain (<i>Refers other</i>)
	3. Produk keseluruhan (<i>Across Product</i>)
	4. Kekebalan (<i>Immunity</i>)

Sumber: Jill Griffin

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini adalah anggota Koperasi Unit Desa Karya Bhakti yang berjumlah 443 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebagai subjek penelitian.⁴⁵ Metode pengambilan sampel

⁴³Jill Graffin, *Customer Loyalty Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 35.

⁴⁴Ibid., 80.

⁴⁵Ibid., 81.

yang diterapkan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Probability sampling adalah metode yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel.⁴⁶ Selanjutnya peneliti menggunakan rumus slovin dalam penghitungan sampelnya dengan Persentase tingkat kesalahan yang dapat diterima adalah sebesar 5% sebagai berikut:⁴⁷

$$n = \left(\frac{N}{1 + Ne^2} \right)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir

Dari rumus diatas didapatkan hasil penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{N}{1 + Ne^2} \right) \\ &= \left(\frac{443}{1 + (443)(0,05)^2} \right) \\ &= \left(\frac{443}{1 + 1,1075} \right) \\ &= 210,2 \text{ dibulatkan menjadi } 210 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dinyatakan sampel yang dipakai sebanyak 210 responden.

E. Sumber Dan Jenis Data

Data primer berasal dari sumber yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang

⁴⁶Naning Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 76.

⁴⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 156.

tidak memberikan informasi secara langsung.⁴⁸ Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis data primer, sedangkan sumber datanya yaitu dari anggota KUD Karya Bhakti yang telah mengisi kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan dalam format kertas (kuesioner) kepada responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara rinci. Kuesioner (angket) adalah teknik di mana responden diberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab.⁴⁹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden dalam rangka mengukur variabel-variabel yang diteliti.⁵⁰ Instrumen penelitian ini adalah angket, yang merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan dalam format lembaran yang harus diisi oleh responden. Penelitian ini akan menggunakan angket yang mencakup pertanyaan mengenai kemudahan, kepercayaan, dan loyalitas.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Untuk menganalisis data, peneliti akan menggunakan program SPSS versi 25.0 dalam penelitian ini. Prosedur yang diikuti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸Ibid., 137.

⁴⁹Ibid., 142.

⁵⁰Ibid., 72.

1. *Editing*

Memastikan data yang masuk tidak ada kesalahan dalam pengisian, kekurangan, dan masalah lainnya.

2. *Coding and categorizing*

Coding adalah Proses yang dilakukan dengan memberikan kode atau tanda pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.⁵¹

Sedangkan *categorizing* adalah merupakan langkah mengelompokkan data sesuai dengan urutan pertanyaan dalam kategori masing-masing variabel.

3. *Scoring*

Tujuan pemberian skor adalah untuk menggambarkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini, pemberian skornya adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

4. *Tabulating data*

Tabulasi adalah proses tabulasi melibatkan pengisian data dalam tabel tertentu dengan tujuan mengukur dan menghitung angka-angka.⁵²

⁵¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

⁵²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

5. Processing

Processing adalah tahap di mana data diolah atau dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam fase processing, metode analisis yang digunakan meliputi :

a. Uji instrumen

1) Uji validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, peneliti akan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan valid, jika r hitung lebih besar dari r tabel, dan sebaliknya.⁵³

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan dan dipercaya.⁵⁴ Reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Uji realibilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varians skor item

⁵³Husein Umar, *Metode Penilitin Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

⁵⁴Ibid., 365.

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Pada uji reliabilitas ini, dinyatakan reliabel jika memiliki alpha sebesar 0,7 atau lebih. Maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai alpha cronback's $\geq 0,7$.

3) Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak.

Cara untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan beberapa metode, di antaranya dengan memeriksa nilai *skewness* atau nilai kurtosis. Jika nilai rasio *skewness* dan kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal. Rumusan rasio *skweness* = *skenss*/std error *skewness* dan rumus rasio *kurtosis* = *kartosis*/std error *kurtosis*.⁵⁵

b) Uji multikolonieritas

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika tidak terdapat korelasi antara variabel independen, maka model regresi tersebut dianggap baik.⁵⁶

Adapun beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya:

⁵⁵Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 61.

⁵⁶Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Plikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 82.

- i. Menggunakan nilai variance inflation factor (VIF) pada model regresi.
- ii. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
- iii. Nilai tolerance harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c) Uji heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksesuaian varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi⁵⁷. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:⁵⁸

- i. Apabila pada grafik scatter plot terdapat pola tertentu dengan titik-titik yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- ii. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar, maka tidak terjadi.

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji model regresi untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel gangguan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul akibat observasi yang

⁵⁷Ibid.,63.

⁵⁸Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

teratur dan saling berkaitan. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

Kriteria nilai Durbin-Watson adalah sebagai berikut:⁵⁹

- i. Jika $0 < d < d_L$ maka akan terjadi autokorelasi positif
 - ii. Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
 - iii. Jika $4 - d_L < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif
 - iv. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
 - v. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- e) Uji korelasi berganda

Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel *independen* (X) atau lebih secara bersamaan (simultan) dengan variabel *dependen* (Y). Rumusnya

adalah:⁶⁰
$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2.r_{x_1 y} . r_{x_1 x_2} . r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1 x_2 y}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*) antara X_1 dan X_2

$r_{x_1 y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan y

$r_{x_2 y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dan y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = Variabel bebas (kemudahan)

X_2 = Variabel bebas (kepercayaan)

⁵⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110-111.

⁶⁰Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

Y = Variabel terikat (Loyalitas)

Korelasi Pearson product moment dilambangkan dengan (r), di mana nilai r tidak boleh melebihi batas ($-1 \leq r \leq +1$). Harga r dibandingkan dengan koefisien interval sebagai berikut:⁶¹

- i. Jika nilai interval koefisien berada di antara 0,80 – 1,000, maka tingkat hubungan dianggap sangat kuat.
- ii. Jika nilai interval koefisien berada di antara 0,60 – 0,779, maka tingkat hubungan dianggap kuat.
- iii. Jika nilai interval koefisien berada di antara 0,40 – 0,559, maka tingkat hubungan dianggap sedang atau cukup kuat.
- iv. Jika nilai interval koefisien berada di antara 0,20 – 0,399, maka tingkat hubungan dianggap rendah
- v. Jika nilai interval koefisien berada di antara 0,00 – 0,199, maka tingkat hubungan dianggap sangat rendah.

4) Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana bentuk grafik variabel *dependen* (*kriterium*), ketika dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai faktor prediktor yang nilainya dinaikkan atau diturunkan. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:⁶²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁶¹Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

⁶²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

Keterangan:

Y = Variabel terikat (loyalitas anggota koperasi)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel 1

b_2 = Koefisien regresi variabel 2

X_1 = Variabel bebas 1 (kemudahan)

X_2 = Variabel bebas 2 (kepercayaan)

5) Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersamaan. Langkah pengujiannya, antara lain:⁶³

i) Menetapkan hipotesis

ii) *Lafel of signification* $\alpha = 0,05$

iii) Menetapkan F_{hitung}

iv) Menetapkan F_{tabel}

Menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df pembilang $k-1 = 3-2$ dan penyebut $n-k$.

v) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

vi) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , kita dapat menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

⁶³Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

6) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁶⁴

7) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas bisa menjelaskan variasi variabel terikat⁶⁵. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Di dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi X_1 (kemudahan) dan X_2 (kepercayaan) mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel Y (loyalitas). Apabila nilai $R^2=0$ maka artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati angka 1 maka artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁶⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 194.

⁶⁵Algifari, *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), 200.